

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Seluruh proses dalam penciptaan karya seni videografi berjudul *Hommage to Raden Saleh* telah menghasilkan sebuah karya seni videografi yang utuh. Banyak sekali kendala dalam proses penciptaan sebuah karya seni namun semua itu telah dilalui dengan baik sehingga karya seni video *Hommage to Raden Saleh* mampu dilihat oleh penonton.

Dalam mewujudkan karya seni videografi *Hommage to Raden Saleh* ini, penulis melakukan riset untuk memperkuat konsep penciptaan seperti melakukan pengamatan pada pameran seni bertema Diponegoro, mengunjungi langsung lukisan *Penangkapan Pangeran Diponegoro* karya Raden Saleh serta melakukan wawancara terhadap para peneliti Diponegoro dan Raden Saleh. Hal tersebut bertujuan untuk menghasilkan sebuah karya seni videografi yang matang dan sesuai dengan konsep penulis.

Video *Hommage to Raden Saleh* merupakan sebuah karya seni videografi yang menterjemahkan sejarah masa lalu kepada hal-hal yang berhubungan dengan masa kini. Menghubungkan sebuah fenomena sosial masa kini dengan kejadian sejarah di masa lalu. Fenomena sosial seperti *selfie* menjadi penanda waktu masa kini dan peristiwa penangkapan Pangeran Diponegoro menjadi penanda waktu pada masa lalu.

Dalam proses penciptaan video ini banyak sekali ditemukan kekurangan-kekurangan didalamnya. Seperti ketidak mampuan penulis dalam memenejemen waktu dan kurangnya sumber referensi baik itu berupa teks maupun referensi visual. Namun pada selanjutnya video *Hommage to Raden Saleh* ini masih dapat dikembangkan menjadi karya seni videografi yang jauh lebih baik lagi dengan dikembangkan metode dan cara penyajiannya.

## **B. Saran**

Meskipun karya seni videografi ini telah selesai dikerjakan, namun saran selalu diperlukan untuk menghasilkan karya video yang jauh lebih baik. Saran tersebut antara lain:

1. Setiap ide cerita yang dibangun hendaknya melalui proses yang benar-benar kompleks sehingga dalam mewujudkan naskah tidak mengalami banyak perubahan.
2. Eksplorasi terhadap karakter-karakter yang dibuat setidaknya benar-benar dilakukan secara menyeluruh seperti pembuatan sketsa dan mencoba membuat karakter yang benar-benar sesuai dengan konsep visual.
3. Memperhitungkan waktu antara pembuatan karya seni videografi dengan proses penulisan agar tidak terjadi penumpukan tugas saat melakukan proses berkarya.

## DAFTAR PUSTAKA

### A. Sumber Tercetak

- Achmad, Katherina. 2012. *Kiprah, Karya dan Misteri Kehidupan RADEN SALEH: Perlawanan Simbolik Seorang Inlander*. Yogyakarta : Penerbit Narasi
- Cleve, Bastian. 2006, *Film Production Management, Third Edition*, Focal Press, Burlington, MA.
- Bachtiar, Harsja W., Peter B.R Carey, dan Onghokham. 2009. *Raden Saleh Anak Belanda, Mooi Indie & Nasionalisme*. Jakarta: Komunitas Bambu
- Damono, Sapardi Djoko. 2009. *Sastra Bandingan*. Jakarta: Editum.
- Ismail, Taufik. 2000. *Malu (Aku) Jadi Orang Indonesia*. Jakarta: Yayasan Indonesia
- Murti, Krisna. 2009. *Esai tentang Seni Video dan Media Baru*. Yogyakarta: IVAA
- Piliang, Yasraf Amir. 2003. *Hipersemiotik: Tafsir Cultural Studies atas Matinya Makna*. Yogyakarta : Jalasutra
- Tabrani, Primadi. 2000. *Proses Kreasi, Apresiasi, Belajar*. Penerbit ITB: Bandung
- Zaelani, Rizki. 2009. *Serene Bodies*. Ubud : Tonyraka Art Gallery

### B. Artikel

- Effendy, Rifky. 2007. *Dalam Apropriasi : Spektrum Praktek Apropriasi dalam Seni Rupa Kontemporer di Indonesia*. Semarang : Galeri Semarang
- Krauss, Werner. 2015. *"Diponegoro dalam Mulut Sejarah Seni Rupa Indonesia: Pahlawan "Invented" "*. Jakarta : Galeri Nasional

Supangkat, Jim. 2015. *Diponegoro, Raden Saleh dan Sejarah di Mata Seniman Indonesia*. Jakarta : Galeri Nasional.

### C. Webtografi

Betancourt, Michael. (27 Juli 2015), *The Origin of Motion Graphics*.  
<http://www.cinegraphic.net/article.php?story=20130306203217744>  
diakses pada 27 Juli 2015, pukul 19.21 WIB

### D. Narasumber

Peter Carey, sejarawan Inggris yang telah lebih dari 30 tahun melakukan penelitian tentang Pangeran Diponegoro dan latar belakang Perang Jawa atau Perang Diponegoro. Ia pernah mengajar di Universitas Oxford sebagai Laithwaite Fellow untuk Sejarah Modern di Trinity College, Oxford, dan sekarang menjadi YAD Adjunct Profesor di Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya (FIB) Universitas Indonesia.

Dalam proses pembuatan karya video *Hommage to Raden Saleh*, Peter Carey menjadi narasumber yang kompeten dalam bidang sejarah khususnya sejarah Pangeran Diponegoro. Wawancara terhadap Peter Carey dilakukan pada tanggal 27 Februari 2015 dalam pembukaan pameran Aku Diponegoro di Galeri Nasional, Jakarta.